BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sejarah perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri tahun 1995 sampai 2016 M yang telah bahas didalam bab pertama hingga bab keempat, maka pada bab terakhir ini dapat disimpulakn sebagai berikut :

1. Pondok pesantren Al Amien didirikan oleh K.H. Muhammad Anwar Iskandar. Beliau mendirikan pondok pesantren ini dengan dilatar belakangi melihat keadaan masyarakat sekitar khusunya yang ada di wilayah Ngasinan Rejomulyo masih banyak kekurangan nilai agama yang ada pada dirinya. Di tambahakan pula dengan keadaan kaum muda khusunya para pelajar yang ada di sekitar di wilayah Ngasinan Rejomulyo yang masih hura-hura atau belum mempunyai sopan santun yang baik. Selain itu didikan dan motivasi dari keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar yang mengajarkan untuk selalu berjuang selama masih hidup khusunya di jalan agama.
2. Pondok Pesantren Al-Amien Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kota Kediri terus berlanjut hingga sekarang dan mengalami beberapa perkembangan pada aspek-aspek, seperti perkembangan sarana dan prasana santri, ustad-ustadzah dan karyawan. Pondok pesantren juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami Perkembangan dalam hal pendidikan dengan adanya lembaga pendidikan formal SMK Al-Amien dan MTS Al-Amien.

3. Sejalan dengan adanya perkembangan Pondok Pesantren Al-Amien juga terdapat pula faktor pendukung dan penghambat yang ada di pesantren. Adapun faktor pendukung yang diantaranya adalah peran aktif K.H. Muhammad Anwar Iskandar, adanya dukungan dari keluarga K.H. Muhammad Anwar Iskandar, letak pondok pesantren yang strategis, dukungan positif tokoh masyarakat dan dukungan pemerintah desa maupun kota. Sedangkan faktor penghambat adalah pola perilaku santri dan siswa yang terkadang sulit diatur serta masyarakat kurang memahami seluk beluk pesantren

B. Saran

1. Penulis menyarankan kepada peneliti lainnya, khususnya mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Al-Amien, karena masih banyak hal yang perlu dikaji dari sisi-sisi lainnya.
2. Penulis juga mempunyai harapan yang besar kepada Pondok Pesantren di Indonesia khususnya Pondok Pesantren Al-Amien agar tetap eksis dan lebih giat dalam menyiarkan ajaran agama Islam melalui berbagai kegiatan sosial keagamaan untuk menciptakan kader-kader islam yang berkualitas, dan segera mewujudkan perencanaan mengenai keinginan untuk segera meresmikan Pesantren Tahfidz.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Selain itu juga terhadap berbagai program yang menjadi sangat penting agar kegiatan yang pernah dijalankan dapat dirasakan secara nyata hasilnya oleh umat dan kegiatan kegiatannya menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id